

Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Nurul Ma'rifatun Nadhiroh^{1*}, Wawan Sadtyo Nugroho²

^{1,2}Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Magelang, Indonesia

*email: nurulmaripaa@gmail.com

ABSTRACT

Kata Kunci:
timeliness;
leverage;
likuidity;
profitability; age
of listing;
company size;
auditor
reputation

Timeliness is a condition that the submission of audited financial statements is timely at the latest at the end of the fourth month after the financial year ends. The purpose of this study is to examine the factors that influence the timeliness of financial statement submission. The data in this study are secondary data. The sample used in this study was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sample selection technique used is purposive sampling. The selected sample of 27 companies through predetermined criteria. Hypothesis testing is done using logistic regression analysis. The results of this study indicate that the profitability variable has a significant positive effect on the timeliness of financial statement submission. Variable leverage, liquidity, age of listing, company size, and auditor's reputation do not affect the timeliness of financial statement submission.

ABSTRAK

Ketepatan waktu merupakan suatu kondisi bahwa penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 27 perusahaan melalui kriteria yang telah ditentukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel *leverage*, likuiditas, umur *listing*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia seiring berjalannya waktu mengalami peningkatan ditandai dengan jumlah perusahaan *go public* yang bertambah setiap tahunnya (Surachyati, Abubakar, & Daulay, 2019). Kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan *go public* adalah secara berkala menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia dan investor karena menjadi salah satu sumber informasi yang penting dalam bisnis investasi di pasar modal (Rahma, Lusiana, & Indriani, 2019). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur pada peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 yang menyebutkan emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Bursa Efek Indonesia akan menindak perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004. Aturan mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan beserta sanksinya telah ditetapkan, namun setiap tahunnya masih banyak perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya.

Tabel 1. Data Perusahaan Manufaktur yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2015-2019

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah perusahaan manufaktur	143	145	156	162	181
Jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan	94	43	53	99	245
Jumlah perusahaan manufaktur yang terlambat menyampaikan laporan keuangan	40	11	21	25	82
Prosentase terhadap jumlah perusahaan yang terlambat (%)	42,6	25,6	39,6	25,3	33,5

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah kembali

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya memiliki persentase yang cukup besar. Apabila dibandingkan dengan jumlah semua perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 sebesar 42,6% perusahaan manufaktur terlambat menyampaikan laporan keuangan. Tahun 2016 menurun menjadi 25,6%, kemudian meningkat pada tahun 2017 dengan presentase 39,6%. Tahun 2018 menurun dengan presentase 25,3% dan meningkat pada tahun 2019 dengan presentase 33,5%.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya *leverage*, likuiditas, profitabilitas, umur *listing*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor (Darmayoni & Dwirandra, 2020).

Leverage menunjukkan bahwa sejauh mana suatu aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2016:112). Perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan memiliki berita baik yang cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Pangestuti dkk, 2020). Penelitian oleh Pangestuti dkk (2020), Susilo & Fatmayeti (2017) dan Nurfauziah (2016) yang membuktikan *laverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Surachyati dkk (2019) dan Diatmika & Yadnyana (2017) membuktikan *laverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020) membuktikan *leverae* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila suatu perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2016:129). Perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dikatakan semakin likuid. Perusahaan terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (Diatmika & Yadnyana, 2017). Penelitian oleh Surachyati dkk (2019) dan Wulandari (2018) yang membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Pangestuti dkk (2020) dan Susilo & Fatmayeti (2017) membuktikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2011:122). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang baik dan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Darmayoni & Dwirandra, 2020). Penelitian oleh Darmayoni & Dwirandra (2020), Ekienabor & Oluwole (2019), Novius (2019), Surachyati dkk (2019), Astuti & Erawati (2018), Wulandari (2018), Susilo & Fatmayeti (2017) dan Nurfauziah (2016) yang membuktikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Rahma dkk (2019) membuktikan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara penelitian Pangestuti dkk (2020), Suryani & Pinem (2018) dan Diatmika & Yadnyana (2017) membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur *listing* merupakan umur perusahaan sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar tersebut untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang merupakan penawaran saham untuk pertama kalinya (Jogiyanto, 2014:35).

Perusahaan yang berumur lama menunjukkan adanya stabilitas dalam hal manajemen perusahaan, memberikan pengungkapan informasi yang lebih luas, dan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Darmayoni & Dwirandra, 2020). Penelitian oleh Susilo & Fatmayeti (2017) yang membuktikan umur *listing* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Sementara penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Trisnadevy & Satyawan (2020), Ekienabor & Oluwole (2019), Novius (2019), Wulandari (2018) dan Astuti & Erawati (2018) membuktikan umur *listing* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva (Hartono, 2013:282). Perusahaan yang besar dianggap memiliki banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Jumlah informasi yang disajikan oleh perusahaan meningkat sejalan dengan ukuran perusahaan, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Pangestuti dkk, 2020). Penelitian oleh Novius (2019), Rahma dkk (2019), Diatmika & Yadnyana (2017), dan Susilo & Fatmayeti (2017) yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Wulandari (2018) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, penelitian Pangestuti dkk (2020), Ekienabor & Oluwole (2019), Surachyati dkk (2019), Astuti & Erawati (2018), dan Nurfauziah (2016) membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Reputasi auditor didefinisikan adalah pertanggungjawaban auditor untuk menjaga kepercayaan publik dan nama baik dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan kebenarannya. (Mulyadi, 2002:3). Auditor yang termasuk dalam *the big four* dipandang sebagai auditor yang memiliki reputasi tinggi. Perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang termasuk dalam *the big four* cenderung dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Diatmika & Yadnyana, 2017). Penelitian oleh Rahmatia dkk (2020) dan Setyaningrum & Syafruddin (2019) yang membuktikan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Surachyati dkk (2019), Diatmika & Yadnyana (2017) dan Nurfauziah (2016) membuktikan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019 secara berturut-turut.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit selama periode tahun 2015-2019 secara berturut-turut.
3. Mata uang pelaporan dalam laporan keuangan adalah rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama periode tahun 2015-2019.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting*, *marger*, dan akuisisi selama periode penelitian dan memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Data Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sumber data penelitian ini berasal dari data www.idx.co.id.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Ketepatan Waktu	Tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. (OJK Nomor 29/POJK.04/2016)	Perusahaan yang tepat waktu = 1 Perusahaan yang tidak tepat waktu = 0 (Darmayoni & Dwirandra, 2020)	Ordinal
2	<i>Leverage</i>	Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang dengan modal atau ekuitas yang dimiliki. (Munawir, 2010)	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2016)	Rasio
3	Likuiditas	Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar perusahaan. (Kasmir, 2016)	$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2016)	Rasio
4	Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Kasmir, 2016)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2016)	Rasio
5	Umur <i>Listing</i>	Umur perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak pertama kalinya terdaftar. (Jogiyanto, 2014)	AGE = tahun pengamatan – tahun (IPO) (Ulum, 2009)	Rasio
6	Ukuran Perusahaan	Skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan	SIZE = (Ln) Total Aset (Hartono, 2013)	Nominal

		berdasarkan total aset. (Hartono, 2013)		
7	Reputasi Auditor	Pertanggungjawaban auditor untuk menjaga kepercayaan publik dan nama baik dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan kebenarannya. (Mulyadi, 2002)	KAP yang bermitra <i>the big 4</i> = 1 KAP yang tidak bermitra <i>the big 4</i> = 0 (Mulyadi, 2002)	Ordinal

Sumber: beberapa buku diolah kembali

Alat Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis untuk memberikan gambaran informasi dari suatu data. Maka dari itu suatu data menjadi dapat dengan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Logistik

Model atau rumus regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$TL = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 ROA + \beta_4 AGE + \beta_5 SIZE + \beta_6 RA + e$$

Keterangan:

TL = *Time Lines* (ketepatan waktu)

DER = *Lverage*

CR = Likuiditas

ROA = Profitabilitas

AGE = Umur *Listing*

SIZE = Ukuran Perusahaan

RA = Reputasi Auditor

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TL	135	0,00	1,00	0,9259	0,26287
DER	135	0,08	4,55	0,9197	0,84487
CR	135	0,00	21,70	2,8141	2,84518
ROA	135	0,00	0,26	0,0653	0,05638
AGE	135	1,61	3,43	2,9789	0,56714
SIZE	135	3,27	3,51	3,3529	0,05039
RA	135	0,00	1,00	0,3852	0,48845
Valid N (listwise)	135				

Sumber: data spss (2020) diolah kembali

Berdasarkan tabel 3 pada data statistik deskriptif variabel dependen yaitu ketepatan waktu menunjukkan nilai minimum 0 dan nilai maksimum menunjukkan 1. Nilai rata-rata ketepatan waktu dari 135 sampel adalah 0,9259 dengan standard deviasi sebesar 0,26287. Perusahaan sampel secara rata-rata menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yang terlihat dari rata-rata variabel ketepatan waktu mendekati nilai maksimum. Hasil analisis deskriptif untuk variabel *leverage* menunjukkan nilai minimum 0,08 terdapat pada Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) 2015. Nilai maksimum 4,55 terdapat pada Indal Alumunium Industri Tbk (INAI) 2015. Nilai rata-rata *leverage* dari 135 sampel adalah 0,9197 dengan standar deviasi sebesar 0,84487. Perusahaan sampel secara rata-rata dalam memenuhi kewajiban hutangnya kurang maksimal yang terlihat dari nilai rata-rata yang mendekati nilai minimum. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel likuiditas menunjukkan nilai minimum 0,00 terdapat pada Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) 2019. Nilai maksimum 21,70 terdapat pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara (DPNS) 2019. Nilai rata-rata likuiditas dari 135 sampel adalah 2,8141 dengan standard deviasi sebesar 2,84518. Perusahaan sampel secara rata-rata dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kurang maksimal yang terlihat dari nilai rata-rata yang mendekati nilai minimum.

Hasil analisis deskriptif pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menunjukkan nilai minimum 0,00 terdapat pada perusahaan Star Petrochem (STAR) 2018. Nilai maksimum 0,26 terdapat pada perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) 2016. Nilai rata-rata profitabilitas dari 135 sampel adalah 0,0653 dengan standard deviasi sebesar 0,05638. Perusahaan sampel secara rata-rata kemampuan dalam memperoleh labanya kurang maksimal yang terlihat dari nilai rata-rata variabel yang mendekati nilai minimum. Hasil analisis deskriptif pada variabel umur *listing* menunjukkan nilai minimum 1,61 terdapat pada perusahaan Kino Indonesia Tbk (KINO). Nilai maksimum 3,43 terdapat pada perusahaan Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk (SCCO). Nilai rata-rata umur *listing* dari 135 sampel adalah 2,9789 dengan standard deviasi sebesar 0,56714. Perusahaan sampel secara rata-rata memiliki umur *listing* relatif lama yang terlihat dari nilai rata-rata mendekati nilai maksimum.

Hasil analisis deskriptif pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum 3,27 terdapat pada perusahaan Intan Wijaya International Tbk (INCI) 2015. Nilai maksimum 3,51 terdapat pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) 2019. Nilai rata-rata ukuran perusahaan dari 135 sampel adalah 3,3529 dengan standard deviasi sebesar 0,05039. Perusahaan sampel secara rata-rata merupakan perusahaan kecil yang terlihat dari nilai rata-rata mendekati nilai minimum. Hasil analisis deskriptif pada variabel reputasi auditor menunjukkan nilai minimum 0 dan nilai maksimum menunjukkan 1. Nilai rata-rata reputasi auditor dari 135 sampel adalah 0,3852 dengan standard deviasi sebesar 0,48845. Perusahaan sampel secara rata-rata

menggunakan jasa auditor yang tidak termasuk *the big four* terlihat dari nilai rata-rata mendekati nilai minimum.

2. Analisis Regresi Logistik

2.1 Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
*Hosmer and Lemeshoe Test***

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	0,575	8	1,000

Sumber: data spss (2020) diolah kembali

Pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi $1,000 > 0,005$ maka H_0 diterima. Model regresi mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2.2 Uji Keseluruhan Model Fit

Tabel 5. Hasil Uji *Likelihood*

Block Number = 0 -2 Log likelihood	Block Number = 1 -2 Log likelihood
71,294	37,165

Sumber: data spss (2020) diolah kembali

Berdasarkan tabel 5 bahwa *Log Likelihood* mengalami penurunan dari semula pada step 0 sebesar 71,294 menjadi 37,165 pada step 1. Berdasarkan adanya penurunan nilai dari *Log Likelihood* maka model regresi ini dinyatakan semakin membaik.

Tabel 6. Hasil Pengujian -2LogL

<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
34,129	6	0,000
34,129	6	0,000
34,129	6	0,000

Sumber: data spss (2020) diolah kembali

Berdasarkan tabel 6 bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *Chi-square* $34,129 > Chi-square$ tabel 12,5916 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis berpengaruh secara simultan variabel independen terhadap dependen.

2.3 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelke R Square*)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
*Nagelke R Square***

<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
37,165 ^a	0,223	0,544

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,544. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 54,4% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel

independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, umur *listing*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor. Sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

2.4 Matrik Klasifikasi

Tabel 8. Hasil Pengujian Matrik Klasifikasi

	<i>Observed</i>	<i>Predicted</i>		
		TL		<i>Percentage Correct</i>
		0	1	
TL	0	3	7	30,0
	1	4	121	96,8
Overall Percentage				91,9

Sumber: data spss (2020) diolah kembali

Berdasarkan tabel 8 kekuatan model regresi memprediksikan penyampaian laporan keuangan tepat waktu sebesar 96,8% yaitu 121 dari total 125 sampel. Kekuatan model regresi memprediksikan penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu sebesar 30% yaitu 3 dari total 10 sampel. Ketepatan prediksi oleh regresi secara keseluruhan model menunjukkan sebesar 91,9%.

2.5 Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
DER	-,861	,569	2,288	1	,130	,423
CR	,118	,316	,140	1	,709	1,125
ROA	107,719	43,817	6,044	1	,014	6,050
AGE	1,470	1,244	1,395	1	,238	4,348
SIZE	18,501	,18,551	,995	1	,319	108348749,823
RA	14,248	3738,61	,000	1	,997	1541509,651
Constant	-64,738	63,588	1,037	1	,309	,000

Sumber: data spss (2020) diolah kembali

Berdasarkan tabel 9 diperoleh persamaan model penelitian melalui uji regresi logistik:

$$TL = -64,738 - 0,861DER + 0,118CR + 107,719ROA + 1,470AGE + 18,501SIZE + 14,248RA + e$$

2.5.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,861 dengan nilai signifikansi $0,130 > 0,05$. Maka H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan ditolak, sehingga H_1 Tidak Diterima.

Hasil pengujian regresi logistik tidak sesuai dengan teori sinyal dikarenakan perusahaan diawasi oleh pihak ketiga, kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi terkait hutang kesempatannya kecil. Perusahaan atau manajemen fokus untuk

menyediakan informasi yang wajar dan apa adanya mengenai tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki (Darmayoni & Dwirandra, 2020). Sehingga tidak berpengaruh kepada ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan selama kreditur mendapatkan informasi tersebut di saat yang dibutuhkan (Susilo & Fatmayeti, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020) dan Susilo & Fatmayeti (2017) yang menunjukkan hasil *leverage* tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pangestuti dkk (2020) dan Nurfauziah (2016) yang menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Selain itu penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Surachyati dkk (2019) dan Diatmika & Yadnyana (2017) yang menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

2.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel likuiditas nilai koefisien positif sebesar 0,118 dengan nilai signifikansi $0,709 > 0,05$. Maka H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan ditolak, sehingga H_2 Tidak Diterima.

Hasil pengujian regresi logistik tidak sesuai dengan teori sinyal karena pengukuran likuiditas hanya dilihat dari kondisi perusahaan ketika dilikuidiasi akan ditutupi dengan asset yang ada. Para investor melihat tingkat pengembalian investasi mereka dalam jangka panjang, maka dari itu perusahaan tidak terlalu memperhatikan tingkat likuiditas (Susilo & Fatmayeti, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Pangestuti dkk (2020) dan Susilo & Fatmayeti (2017). Hasilnya adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Surachyati dkk (2019) dan Wulandari (2018) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel profitabilitas nilai koefisien positif 107,719 dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Maka H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan diterima, sehingga H_3 Diterima. Hasil pengujian regresi logistik sesuai dengan teori sinyal bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal yang berkepentingan secara tepat waktu (Ekienabor & Oluwole, 2019).

Profitabilitas tinggi dalam menghasilkan laba dapat sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan. Laba menjadi informasi yang penting bagi investor dalam pertimbangannya untuk menanamkan modalnya (Darmayoni & Dwirandra, 2020). Laba tinggi menjadi sinyal baik terhadap penilaian pihak yang berkepentingan atas kinerja perusahaannya. Sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Pangestuti dkk, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Ekienabor & Oluwole (2019), Surachyati dkk (2019), Astuti & Erawati (2018), Wulandari (2018), Susilo & Fatmayeti (2017) dan Nurfauziah (2016). Hasilnya adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahma dkk (2019) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pangestuti dkk (2020), Novius (2019), Suryani & Pinem (2018) dan Diatmika & Yadnyana (2017). Hasilnya adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan.

2.5.4 Pengaruh Umur *Listing* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel umur *listing* nilai koefisien positif sebesar 1,470 dengan nilai signifikansi $0,238 > 0,05$. Maka H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel umur *listing* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan ditolak, sehingga H_4 Tidak Diterima.

Hasil pengujian regresi logistik tidak sesuai dengan teori sinyal karena perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak dilihat berdasarkan lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dilihat dari bagaimana potensinya dalam menyesuaikan adanya perubahan dan masalah ekonomi yang terjadi yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan lama ataupun baru ketika memiliki sistem manajemen yang baik dan staff akuntansi yang kompeten dalam menyelesaikan laporan keuangan maka dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Trisnadevy & Satyawan, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Trisnadevy & Satyawan (2020), Ekienabor & Oluwole (2019), Novius (2019), Astuti & Erawati (2018) dan Wulandari (2018). Hasilnya adalah umur *listing* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susilo & Fatmayeti (2017) yang memberikan hasil bahwa umur *listing* yang berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan.

2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel ukuran perusahaan nilai koefisien positif sebesar 18,501 dengan nilai signifikansi $0,319 > 0,05$. Maka H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan ditolak, sehingga H_5 Tidak Diterima.

Hasil pengujian regresi logistik tidak sesuai dengan teori sinyal karena dipengaruhi oleh rasa tanggungjawab perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan bukan semata-mata dilihat dari total aset. Pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh tanggungjawab suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK mengenai keterbukaan informasi. Khususnya mengenai ketepatan waktu dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan kecil belum tentu memiliki rasa tanggungjawab yang rendah untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Ekienabor & Oluwole, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti dkk (2020), Ekienabor & Oluwole (2019), Surachyati dkk (2019), Astuti & Erawati (2018) dan Nurfauziah (2016). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novius (2019), Rahma dkk (2019), Diatmika & Yadnyana (2017) dan Susilo & Fatmayeti (2017) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wulandari (2018) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

2.5.6 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel reputasi auditor nilai koefisien positif sebesar 14,428 dengan nilai signifikansi $0,997 > 0,05$. Maka H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan ditolak, sehingga H_6 Tidak Diterima.

Hasil pengujian regresi logistik tidak sesuai dengan teori sinyal karena telah banyak auditor yang tidak *the big four* namun kinerjanya setara dengan auditor *the big four*. Banyaknya auditor yang memiliki kualitas kinerja yang baik. Perusahaan tidak lagi memperhatikan apakah diaudit oleh auditor *the big four* dalam pelaporan keuangannya (Darmayoni & Dwirandra, 2020). Reputasi auditor *the big four* dan reputasi auditor tidak *the big four* memiliki kinerja kualitas yang sama. Perusahaan yang menggunakan jasa auditor *the big four* belum tentu akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, sedangkan perusahaan yang menggunakan jasa

auditor tidak *the big four* belum tentu akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan (Nurfauziah, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Surachyati dkk (2019), Diatmika & Yadnyana (2017) dan Nurfauziah (2016). Hasilnya adalah reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmatia dkk (2020) dan Setyaningrum & Syafruddin (2019) yang memberikan hasil bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, umur *listing*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Sampel diperoleh sebanyak 27 perusahaan yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah (n) sampel tahun 2015-2019 sebanyak 135 data. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi logistik maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan semakin meningkat. Selain itu, variabel *leverage*, likuiditas, umur *listing*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, likuiditas, umur *listing*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor maka tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Nagelke R Square* sebesar 0,544 yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 54,4%. Sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian seperti opini audit. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat banyak perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga hanya 27 perusahaan manufaktur yang berhasil menjadi sampel. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan diperusahaan lain. Penelitian selanjutnya dapat menambah obyek penelitian, misalnya sektor-sektor perusahaan yang lebih luas atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Penelitian ini tidak melakukan split data untuk auditor yang termasuk *the big four* dan yang tidak termasuk *the big four*. Sehingga ada kemungkinan auditor yang termasuk *the big four* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat

melakukan split data antara auditor yang termasuk *the big four* dan auditor yang tidak termasuk *the big four* untuk diolah. Split data dilakukan guna memperluas dan memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Bapepam-LK. 2012. Peraturan Bapepam X.K.6 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012) Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
- Darmayoni, D. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Faktor – Faktor yang Berpengaruh pada Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 56–72.
- Diatmika, I. G. P. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 330–357.
- Ekienabor, E., & Oluwole, O. S. (2019). Reliability of Timeliness in Financial Reporting in Nigeria. *International Journal of Research Publications*, 28(1), 1–15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8th ed.). BPFPE.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFPE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: 306/BEJ/07-2004, Peraturan No 1-H tentang Sanksi, 2004.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Edisi Kelima, Cetakan Pertama*. Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty.
- Novius, A. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 14(1), 59–78.
- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Leverage , dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal EKUBIS*, 1(1), 36–53.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 164–175.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan

Komite Audit

- Rahma, A. A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210–220.
- Rahmatia, U., Ts, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal EMBA*, 8(1), 529–537.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Setyaningrum, & Syafruddin, M. (2019). Analisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Jenis Auditor Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–14.
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 6(1), 190–201.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 20–30.
- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi*, 5(1), 1–23.
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wulandari, G. H. (2018). Factors That Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 16–18.
- www.idx.co.id diakses tanggal 22 Februari 2020